BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kaligrafi didefinisikan dalam bahasa Inggris yaitu *calligraphy* yang berasal dari dua suku kata Bahasa yunani yaitu *callos,* yang berarti indah, dan *Graphein* yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata kaligrafi ialah kepandaian menulis indah. Kaligrafi dalam hal ini bukan berarti tulisan Arab saja, namun kaligrafi merupakan suatu jenis tulisan yang ditulis dengan gaya dan corak yang indah. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Sirojuddin (2000:1), bahwa arti seutuhnya kata kaligrafi ialah kepandaian menulis indah atau tulisan indah, di dalam bahasa Arab disebut dengan *khat* yang berarti garis tulisan indah.

Kaligrafi Islam merupakan suatu seni artistik tulisan tangan yang berkembang di negara-negara yang umumnya memiliki warisan budaya Islam. Bentuk tulisan ini berdasarkan pada tulisan Arab, yang dalam waktu lama digunakan oleh banyak umat Islam dalam menulis untuk kepetingaan agama Islam, dikatakan seni kaligrafi Islam karena kehadirannya tidak lepas dari kepentingan-kepentingan agama Islam dan biasanya mengambil penggalan ayat al-Qur'an dan Hadist.

Gaya tulisan yang dikembangkan dengan berbagai kreasi pada seni kaligrafi Islam disebut dengan *khat.* Ada beberapa *khat* yang sering

dikenal secara umum dan banyak digunakan oleh para pegiat seni tulisan di antaranya, *khat Naskhi, khat Tsulus, khat Diwani, khat Diwani Jali, khat Farisi, khat Khufi,* dan *khat Riq'ah.* Pada penciptaan ini pengkarya menggunakan *khat Tsulus.*

Ketertarikan pengkarya mengambil *khat Tsulus* sebagai gaya kaligrafi Islam dalam penciptaan kriya seni karena *khat* ini lebih lentur dibandingkan dengan *khat* yang lain. Menurut pengkarya dari segi bentuk *khat Tsulus* memiliki nilai keindahan yang lebih dibandingkan dengan *khat* yang lain dan juga paling banyak digunakan oleh para pegiat seni tulisan untuk dekorasi dinding. Kreasi pada *khat tsulus* juga lebih bebas ketimbang *khat* yang lain. Lebih bebas maksudnya di sini kebebasan mengkreasikan huruf untuk mencapai keindahan pada bentuk karya.

Karya yang dibuat berupa panel kaligrafi dua dimensi yang penempatannya pada dinding ruangan. Untuk menambah keindahan pada karya selain huruf kaligrafi, pengkarya menambahkan unsur dekoratif sehingga membentuk tekstur pada *background* kaligrafi agar tidak terlihat kosong.

Media yang digunakan adalah kayu suren/surian. Kayu ini cukup bagus untuk diukir, karena memiliki serat yang lurus, tekstur halus, dan tingkat kekerasan sedang. Kayu suren/surian mudah untuk dibentuk dalam pengerjaannya. Karya yang dibuat menggunakan

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

teknik ukir dan konstruksi serta menggunakan finishing *melamine*, untuk menambah efek kebersihan dan mengunci warna pada karya pengkarya menggunakan *clear* juga untuk memperindah agar karya terlihat menarik.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan ide peciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kaligrafi Islam pada kriya kayu.
2. Bagaimana menciptakan kaligrafi Islam dengan menggunakan *khat Tsulus.*

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Kriya Seni FSRD ISI Padangpanjang.

b. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berkarya.

c. Untuk menambah wawasan dan melatih pengkarya dalam membuat seni kaligrafi Islam.

2. Manfaat

a. Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kriya seni secara akademik.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

b. Karya ini diharapkan memenuhi kebutuhan estetis baik pengkarya maupun masyarakat.

c. Sebagai sumber acuan bagi seniman akademik dalam mencari ide dan bentuk suatu karya seni kriya kayu.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG